BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Perusahaan

PT.TELEKOMUNIKASI INDONESIA,Tbk.atau dikenal dengan TELKOM adalah suatu badan usaha yang memiliki sejarah panjang. Berawal dari Post en Telegraafdienst sebuah perusahaan swasta yang menyelenggaran jasa-jasa pos dan telekomunikasi yang didirikan dengan Staatsblad No. 52 Tahun1884. Penyelenggaran telekomunikasi oleh swasta ini berlangsung sampai tahun 1906 dan setelah itu diambil alih oleh [emerintah Hindia Belanda dengan berdasarkan pada Staatblad No 395 Tahun 1906.Sejak saat itu berdirilah post,Telegraf en Telefoonndienst, atau disebut PTT Dienst yang padatahun 1927 ditetakan sebagai Perusahaan Negara Pemerintah Hindia Belanda.

Jawatan PTT berlangsung sampai dikeluarkannya Peraturan Penerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No.19 Tahun 1960, yang menetapkan jawatan PTT untuk tetap menjadi Perusahaan Negara.Kemudia berdasarkan peraturan Pemerintah Republik Indonesia N0 240 Tahun 1961 Perusahaan Jawatan PTT berubah menjadi Perusahaan Negara (PN) pos dan Telekomunikasi. Dalam perkembangan selanjutnya pemerintah memandang perlu untuk membagi PN. Pos dan Telekomunikasi menjadi 2 (dua) Perusahaan Negara yang berdiri sendiri, yakni berdasarkan Peraturan Pemerintah No 29 Tahun 1965 dibentuk PN. Pos dan Giro dan dengan Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1965 didirikan PN. Telekomunikasi.

Kemajuan teknologi dan jasa telekomunikasi mendorong Pemerintah untuk meningkatan bentuk Perusahaan PN. Telekomunikasi menjadi Perusahaan Umum (PERUM). Untuk itu berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 1974 resmi berdiri Perusahaan Umum Telekomunikasi yang populer dengan sebutyan PERUMTEL. Dalam Peraturan tersebut , PERUMTEL dinyatakan sebagai penyelenggara telekomunikasi untuk umum, baik hubungan telekomunikasi dalam negeri maupun luar negeri. Pada saat itu, hubungan telekomunikasi luar negeri juga diselenggarakan oleh PT. Indonesian Satellite Corporation (INDOSAT) yang saat itu berstatus Perusahaan asing, bagian dari Ameican Cable &Radio Corporation, sebuah perusahaan di negara bagian Delaware,Amerika Serikat. Seluruh saham PT.INDOSAT dengan modal asing tersebut, pada akhir Tahun 1980 dibeli oleh Negara Republik Indonesia dan untuk selanjutnya dikeluarkan Peraturan Pemerintah Nomer 53 Tahun 1980, yang isinya tentang perubahaan atas Peraturan Pemerintah No.22 Tahun 1974. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 1980, PERUMTEL ditetapkan sebagai badan usaha penyelenggara telekomunikasi dalam negeri dan INDOSAT sebagai penyelenggara telekomunikasi jasaa luar negeri.

Memasuki Repelita V pemerintah merasakan perlunya percepatan pembangunan telekomunikasi, karena sebagai infrastuktur diharapkan dapat memacu pembangunan sektor lainnya. Untuk itu berdasarkn Peraturan Pemerintah No.25 Tahun 1991, maka bentuk Perusahaan Umum (PERUM) dialihkan menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO), sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No.9 Tahun 1969, Sejak itu berdirilah

Perusahaan Perseroan (PERSERO) Telekomunikasi Indonesia dengan sebutan TELKOM.

Perubahan di lingkungan TELKOM juga terus berlangsung, seperti perubahan bentuk perusahaan sejak dari jawatan, perusahaan umum, perusahaan perseroan (PERSERO) sampai mejadi oerusahaan publik. Bahkan secara makro penyelenggaraan yang semula menjadi monopoli Pemerintah secara berangsur diberlakukan privatisasi penyelenggaraan telekomunikasi. Kalau ditelaah, perubahan-perubahan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan perusahaan.

Perubahan besar-besaran terjadi pada Tahun 1995, meliputi (1) restrukturisasi internal; (2) kerjasama operasi (KSO); (3) Initial Public Offering (IPO). Restrukturisasi internal dimaksudka untuk menjadikan pengelolaan perusahaan menjadi efisien dan efektif, karena terjadi pemisahan antara bidang usaha utama (core busines); bidang usaha terkait dan bidang usaha penunjang. Bidang usaha utama TELKOM adalah menyelenggarakan jasa telepon lokal dan jarak jauh dalam negeri Bidang usaha terkait adalah penyelenggarakan jasa yang masih terkait dengan jasa telekomunikasi seperti jasa sistem telepon bergerak selular (STBS), sirkit langganan, terletes, penyewaan transponder satelit VSAT (Very Small Aperture Terminal) dan jasa nilai tambah tertentu. Bidang usaha terkait ini ada yang menyelenggarakan dengan membentuk perusahaan patungan.

Sebagai hasil restrukturisasi, sejak 1 Juli 1995 organisai TELKOM terdiri dari 7 (tujuh) Divisi Regional dan 1 (satu) Divisi Network yang keduanya mengelola bidang usaha utama. Divisi Regional ini menjadi

pengganti Struktur Wilayah Usaha Telekomunikasi (WITEL) yang memiliki daerah teritorial tertentu, namun hanya menyelenggarakan jasa telepon lokal dan mendapat bagian dari jasa telepon Sambungan Langsung Jarak Jauh (SLJJ), Sambungan Langsung Internasional (SLI) melalui penghitungan koneksi.

Divisi Network menyelenggarakan jasa telekomunikai jarak jauh dalam negeri melalui pengoperasian jaringan transmisi jalur utama nasional.

Divisi Regional TELKOM mewakili wilayah sebagai berikut :

- Divisi I, Sumatera ;
- Divisi II, Jakarta Raya meliputi Jabotabek (Jakarta Bogor Tangerang Bekasi) ditambah Serang, Karawang, dan Purwakarta ;
- Divisi III, Jawa Barat minus Serang, Bogor, Karawang, dan Purwakarta
- Divisi IV, Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta ;
- Divisi V, Jawa Timur ;
- Divisi VI, seluruh Kalimantan ;
- Divisi VII, Kawasan Timur Indonesia, yang terdiri dari seluruh Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, Timor Timur, Maluku, dan Irian Jaya.

Adapun divisi yang termasuk Divisi Penunjang (Support) adalah :

- Divisi Riset Teknologi Informasi (RisTI) ;
- Divisi Atelir ;
- Divisi Properti ;
- Divisi Pelatihan ;
- Divisi Sitem Informasi (SISFO).

Perkembangan terakhir berdasarkan keputusan Direksi TELKOM, mulai tanggal 31 Desember 1996, TELKOM menambah 2 (dua) Divisi, yaitu Divisi Multimedia dan Divisi Pembangunan. Divisi Multimedia yang mengelola jasa Multimedia dan Network provider dimasukan sebagai pengelola bisnis utama, sedangkan Divisi Pembangunan termasuk Divisi Penunjang.

Adapun ruang lingkup usaha dari masing-masing divisi dapat diuraikan sebagi berikut :

- Divisi Network

  Divisi yang menyelenggarakan jasa telekomunikasi jarak jauh dalam negeri melalui pengoperasian jaringan transmisi jalur utama nasional. Pelanggan Divisi Network utamanya untuk kepentingan internal TElKOM, namun bila memungkinkan dapat melayani eksternal TELKOM.

- Divisi Multimedia

  Divisi TELKOM yang mengelola jasa Multimedia dan Network Provider untuk melayani masyarakat, langganan, dan internal TELKOM, Internet Provider Corporate Customers. Divisi ini bertanggungjawab untuk menyiapkan bisnis masa depan yang ditandai dengan adanya konvergensi telephone, televisi kabel (video comunications) dan Internet (computer comunication)

- Divisi Sitem Informasi

  Divisi yang menyelaenggarakan sistem inforamsi, baik untuk kepentingan TELKOM maupun pihak lain. Produk-produk layanan

yang dihasilkan : Software, Manajemen Information Sistem, ; Sistem Informasi Kastemer (SISKA); Billing; Coporate Database; Interkoneksi Billing dan Proses Telepon Selular.

- Divisi Riset Teknologi Informasi (RisTI)

  Divisi yang melaksanakan Riset dan Pengembangan Teknologi Telekomunikasi dan Informasi untuk kepentingan internal TELKOM, baik riset pengembangan produk baru, standarisasi perangkat, grand scenario technology dan uji kaji laboratorium.

- Divisi Properti

  Divisi yang mengelola properties (tanah, gedung, dan sarana lainnya) milik TELKOM yang tidak berkaitan dengan alat produksi. Pengelolaan properties utamanya utuk kepentingan TELKOM, namun bila memungkinkan dapat melayani pihak lainnya.

- Divisi Atelir

  Divisi yang berfungsi sebagai Repair Centre (pusat perbengkelan) bagi kepentingan TELKOM, meliputi : pengetesan dan Modul Repair, menyediakan suku cadang perangkat dan konsultasi teknis.

- Divisi Pelatihan

  Divisi yang menyelenggarakn pendidikan dan pelatihan bagi pegawai TELKOM untuk menunjang terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas, profesional dan berintregritas.

- Divisi Pembangunan

  Divisi yang menyelenggarakan pembangunan, kontruksi jaringan, konsultasi pembangunan, disain proyek, dan pengadaan untuk

kepentingan TELKOM. Divisi pembangunan ini tidak menangani pembangunan yang menjadi tangungjawab mitra KSO yang harus diselesaikan sampai akhir Repelita VI.

2.2. Struktur Organisasi Kandatel Tangerang

Pembetukan organisasi dalam suatu perusahaan merupakan dasar dari pelaksanaan manajemen. Pada prinsipnya organisasi dimaksud sebagai sarana demi tercapainya suatu perusahaan, yaitu melalui kerja sama dan koordinasi yang baik diantara unsur-unsurnya.

Oleh karena pentingnya organisasi bagi perusahaan, maka organisasi sering dianalogkan dengan mekanisme sebuah arloji, dimana roda-roda gigi yang terkecil sekalipun mempunyai fungsi yang vital yang bisa menjadi fatal untuk keseluruhan bila ia tidak berfungsi sebagaimana mestinya atau lain dari pada yang telah ditentukan sebelumnya.

Agar suatu organisasi berjalan dengan baik, diperlukan adanya suatu struktur organisasi ini akan menggambarkan garis wewenang dan tanggungjawab serta fungsi dari pejabat-pejabat dan bagian-bagian yang ada diperusahaan.

2.3. Deskripsi Tugas

Oleh karena susunan organisasi Kandatel Tangerang yang erdiri dari beberapa bagian, maka penulis akan membahas bagian dimana penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL), yaitu bagian keuangan.

Bagian keuangan mempunyai tugas merencanakan dan menyediakan dukungan financial kepada unit-unit di Kandatel Tangerangserta kebijakan perusahaan.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut pada pasal 75. Keputusan Kepala Divisi III PT. Telekomunikasi Indonesia, bagian keuangan mempunyai fungsi-fungsi : pengelolaan pembendaharaan, anggaran, dan akuntansi yang terdiri dari beberapa bagian, yaitu :

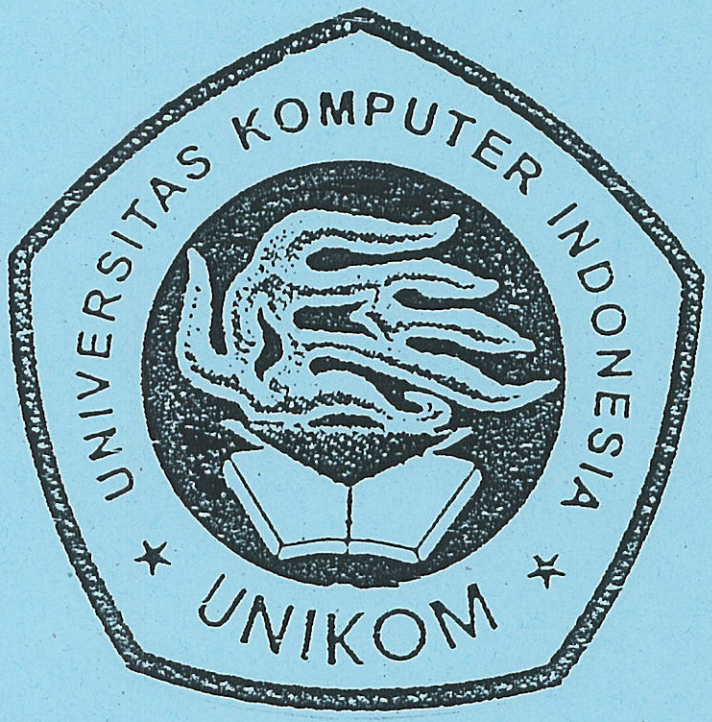
a) Urusan Pembendaharaan, yang mempunyai tugas-tugas sebagai berikut :
   - Menyelenggarakan pengelolaan kas meliputi penerimaan, pengeluaran fisik kas, verifikasi dokumen, dan pelaporan rutin maupun insidentil
   - Menyelenggarakan penagihan meliputi pengurusan invnetarisasi fisik tagihan, pendistribusian, dan pengadministrasian tagihan serta pengurusan Collection Fee dan Sharing.
   - Menyelenggarakan administrasi piutang usaha meliputi penyusunan daftar piutang, pemantauan jatuh tempo piutang, pengurusan sisa kwitansi yang belum terbayar, melakukan koordianasi dengan unit kerja dan instansi terkait untuk pencairan piutang usaha dan pelaporan rutin maupun insidentil.

b) Urusan Anggaran, yang mempunyai tugas-tugas sebagai berikut :
   - Menyelenggarakan analisa anggaran biaya meliputi analisa, pengawasan, evalusi, dan pelaporan anggaran biaya dan realisasi anggaran biaya eksploitasi.

- Menyelenggarakan analisa anggaran pendapatan meliputi analisa, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan angaran pendapatan dan realisasi anggaran pendapatan (RAP).
- Menyelenggarakan analisa anggaran pembangunan meliputi analisa, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan anggaran pembangunan, peningkatan mutu pelayanan, peningkatan sistem dan administrasi.

c) Urusan Akuntansi, yang mempunyai tugas-tugas sebagai berikut :

- Menyelenggarakan transaksi keuangan meliputi pencatatan ke dalam model yang berlaku, input model serta melaksanakan rekonsiliasi akuntansi.
- Menyelenggarakan analisa keuangan meliputi penyusunan arus kas (sumber dan penggunaan dana), neraca, rugi-laba, analisa ratio, dan pelaporan rutin dan insidentil.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM